

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan numerik siswa di kelas eksperimen melalui Model Pembelajaran Matematika Knisley (MPMK) pada materi aritmetika sosial kelas VII SMPN 1 Bati-Bati nilai rata-rata kelasnya adalah 77,53 pada kategori tinggi.
2. Kemampuan numerik siswa di kelas kontrol melalui Model pembelajaran konvensional pada materi aritmetika sosial kelas VII SMPN 1 Bati-Bati nilai rata-rata kelasnya adalah 73,71 pada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan numerik siswa kelas eksperimen melalui Model Pembelajaran Matematika Knisley (MPMK) dengan kemampuan numerik siswa kelas kontrol melalui model pembelajaran konvensional pada materi Aritmetika Sosial.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menerapkan Model pembelajaran Matematika Knisley (MPMK) untuk variasi dalam pembelajaran matematika sebagai alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan numerik siswa.
2. Untuk Siswa, dengan adanya lingkungan pembelajaran yang kondusif diharapkan membuat siswa agar lebih fokus lagi dalam belajar dan mengoptimalkan segenap indera yang dimiliki sehingga dapat menerima ataupun menyampaikan informasi yang disampaikan dengan baik.
3. Untuk peneliti lain, karena berbagai keterbatasan serta kekurangan dalam menggunakan model yang ada dalam penelitian ini, seperti ramainya kelas dan hanya siswa yang aktif yang berperan kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda-beda dengan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik. Sehingga menghasilkan kesimpulan lebih akurat.